

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Indonesia menjadi negara yang sedang bertumbuh dalam perekonomiannya, tercatat bahwa terdapat 525 perusahaan yang *listing* di bursa efek Indonesia tercatat 26 maret 2016. Banyaknya perusahaan ini berpotensi dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia baik secara makro maupun mikro. Perusahaan juga dapat berkontribusi kepada perkembangan kesejahteraan masyarakat melalui dana sosial atau yang sering disebut CSR (*corporate sosial responsibility*) sejatinya tidak selalu diwujudkan dengan sumbangan atau dana sosial namun juga dapat diwujudkan dengan menyejahterakan karyawan atau melakukan kepedulian sosial.

Namun, tidak semua perusahaan mengungkapkan CSR dengan baik ini walaupun CSR bersifat wajib. Sehingga ada sebuah sistem yang dihadirkan untuk dapat mendorong pengungkapan CSR dengan baik dimana sistem ini melibatkan dari pemerintah, *stakeholder* dan perusahaan itu sendiri. Sistem itu adalah *good corporate governance*. Pada sejarahnya *good corporate governance* di Indonesia sendiri dimulai saat krisis tahun 1997. Dari krisis tersebut tersadarkan bahwa kontribusi perusahaan dalam kestabilan ekonomi negara sangat diperlukan sehingga GCG di impor dari Amerika sebagai wujud menjaga kestabilan dari beberapa kepentingan. Asas GCG ada lima yaitu *accountability, transparency, fairness, sustainability, responsibility, independency*. Salah satu poin dari GCG

adalah *responsibility* dimana salah satu dari *responsibility* adalah CSR atau *corporate sosial responsibility*. Sehingga GCG seharusnya berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi CSR adalah profitabilitas dari sebuah perusahaan. Keuntungan sebuah perusahaan yang akan memberikan modal untuk melakukan CSR. Namun besarnya keuntungan tidak selalu dapat mendorong pengungkapan CSR. Profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan penelitian yang dilakukan oleh Sembiring pada tahun 2005.

Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh *good corporate governance* dan profitabilitas terhadap pengungkapan CSR. Penelitian ini berupa penelitian replikasi ekstensi dimana peneliti menggunakan variabel yang sama dari peneliti sebelumnya yaitu Nike pada tahun 2011. Adapun penelitian oleh Nike yaitu pengaruh karakteristik *good corporate governance* apakah memiliki pengaruh terhadap luas pengungkapan CSR . Namun penelitian Nike tidak menggunakan profitabilitas. Variable profitabilitas di ambil dari penelitian Marfiah dan Yuliawan (2011) yang berjudul karakteristik perusahaan dan pengungkapan tanggung jawab sosial.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

1. Apakah Ukuran Dewan Komisaris memiliki pengaruh terhadap luas pengungkapan CSR di Indonesia ?

2. Apakah Dewan komisaris independen pada perusahaan berpengaruh terhadap luas pengungkapan CSR di Indonesia?
3. Apakah Kepemilikan Manajerial pada perusahaan memiliki pengaruh terhadap luas pengungkapan CSR di Indonesia?
4. Apakah Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap luas pengungkapan CSR di Indonesia?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh pada luas pengungkapan CSR di Indonesia.
2. Untuk menguji dewan komisaris independen berpengaruh terhadap luas pengungkapan CSR di Indonesia.
3. Untuk menguji Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap luas pengungkapan CSR di Indonesia.
4. Untuk menguji profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR di Indonesia.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi pengembang ilmu pengetahuan :
  - a. Untuk mahasiswa dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Dapat dijadikan pertimbangan atau pengkajian dalam evaluasi peran GCG dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR.

2. Bidang praktik

a. Bagi pemerintah dapat menjadi bahan evaluasi dalam pengembangan GCG

b. Bagi investor dapat menjadi referensi keputusan dalam investasi

c. Bagi perusahaan dapat menjadi evaluasi